BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yakni serangkaian cara-cara yang dilakukan dengan rencana yang sistematis guna memperoleh pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.[1] Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2] Adapun bentuk penelitian yang peneliti pakai adalah penelitian deskriptif, iyalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, (*to describe*) menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.[3] Disini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan mendeskripsikan kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.

Jadi jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan

---

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 11.
[2] S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.
[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 41.

mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi di MTsN dan MAN Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 1 yang terletak di Jl. Tambun Bungai No. 49, Selat Tengah, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas. Kemudian MTsN 2 di Jl. Trans Kalimantan Km. 09, RT. 3 RW. 1, Anjir Serapat Barat, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas dan MAN Kapuas yang terletak di jalan Tambun Bungai No. 48, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[4] Subjek penelitian yaitu 12 orang guru rumpun PAI, guru yang dimaksud adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Fiqih, SKI dan Al-Qur'an Hadits di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas dengan jumlah total keseluruhan 32 orang guru PAI terdiri dari 26 bersertifikasi dan 6 non bersertifikasi. Akan tetapi untuk keseimbangan penelitian dalam menganalisis maka peneliti mengambil 6 orang guru sertifikasi (masing-masing 2 guru dari setiap sekolah berdasarkan periode masa jabatan lebih dari 20 tahun) dan 6 orang guru non sertifikasi. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah

[4] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar. Adapun jumlah objek ada 2 yaitu, kemampuan guru PAI yang bersertifikasi dan kemampuan guru PAI non bersertifikasi.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, dan harus memiliki keterkaitan antara informasi dalam arti data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan pada sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.[5] Data yang digali pada penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

1) Data pokok

Data pokok yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data yang digali adalah:

a) Kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. Adapun indikator dalam pengembangan bahan ajar, yaitu sebagai berikut:

1) Identifikasi kebutuhan siswa

[5] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2001), 79.

2) Tujuan pembelajaran yang jelas
3) Riset bahan ajar
4) Kriteria bahan ajar
5) Aspek-aspek bahan ajar
6) Memilih metode pembelajaran yang tepat
7) Integrasi teknologi pembelajaran
8) Membuat materi yang menarik dan relevan
9) Uji coba
10) Evaluasi

b) Kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. Adapun Indikatornya sama dengan yang telah diuraikan sebelumunya pada 10 point diatas.

c) Perbedaan kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.

2) Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi data-data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

a) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.
b) Visi dan misi MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.

c) Keadaan guru, karyawan, dan siswa MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.

d) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.

b. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.[6] Untuk memperoleh data tersebut penulis menggalinya melalui:

a. Responden, yaitu 12 orang guru PAI MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas terdiri dari 6 orang yang bersertifikasi dan 6 orang non bersertifikasi.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan semua pihak yang dapat memberikan informasi penunjang penelitian ini.

c. Dokumen, yaitu data-data yang dimiliki MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

[6] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 157.

Observasi merupakan sebuah cara dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan, dan perasaan.[7] Jadi, teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas serta perbedaan antara keduanya, dan peneliti melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dari responden dan informan.[8] Jadi, teknik ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi baik data pokok maupun data penunjang berkaitan dengan kemampuan mengembangkan bahan ajar guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas serta perbedaan antara keduanya,

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.[9] Jadi teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang

[7] M. Djuani Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), 224.

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur pendidikan merupakan suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 155.

[9] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok, meliputi: a. Kemampuan mengembangkan bahan ajar Guru rumpun PAI yang bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. Berikut Indikatornya: 1) Identifikasi kebutuhan siswa 2) Tujuan pembelajaran yang jelas 3) Riset bahan ajar 4) Kriteria bahan ajar 5) Aspek-aspek bahan ajar 6) Memilih metode pembelajaran yang tepat 7) Integrasi teknologi pembelajaran 8) Membuat materi yang menarik dan relevan 9) Uji coba 10) Evaluasi	Kepala Sekolah dan 6 Orang Guru Sertifikasi	Wawancara dan dokumentasi
	b. Kemampuan mengembangkan bahan ajar Guru rumpun PAI non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. Berikut Indikatornya: 1) Identifikasi kebutuhan siswa 2) Tujuan pembelajaran yang jelas 3) Riset bahan ajar 4) Kriteria bahan ajar 5) Aspek-aspek bahan ajar 6) Memilih metode pembelajaran yang tepat 7) Integrasi teknologi pembelajaran 8) Membuat materi yang menarik dan relevan 9) Uji coba 10)Evaluasi	Kepala Sekolah dan 6 Orang Guru Non Bersertifikasi	Wawancara dan dokumentasi
	c. Perbedaan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar Guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas	Kepala Sekolah, Wakil Kepala dan 12 orang Guru PAI	Wawancara dan dokumentasi

2	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. b. Visi dan misi MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. c. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. d. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas.	 Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis model Miles and Huberman. Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[10]

Jadi, maksud analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga dapat terlihat dengan jelas kemampuan Guru rumpun PAI yang bersertifikasi dan non bersertifikasi dalam mengembangkan bahan ajar di MTsN 1, MTsN 2 dan MAN Kapuas. Sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data. Adapun pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. [11]

[11] Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). H. 94-96.